

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Pindo Bawono Gumelar

Proses Penyampaian Pesan Moral Pada Pertunjukan Wayang Kulit di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta Dalam *Lakon* Dan Ramayana

Tahun Skripsi: 2018

Daftar Pustaka: 15 buku + 9 Internet + 7 sumber lain

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Penyampaian Pesan Moral Pada Pertunjukan Wayang Kulit di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta Dalam *Lakon* Cerita Ramayana. Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sosiologi budaya model Raymond Williams. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan kemudian dicari keterkaitan antara Pertunjukan Wayang Kulit dan Pross Penyampaian Pesan Moral, Lembaga sebagai penyelenggara, wayang kulit sebagai pertunjukan, Dalang sebagai penyampaian pesan moral melalui jalan cerita wayang kulit yang dipertunjukkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk penyajian pertunjukan wayang kulit di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta, (2) mengetahui Proses Penyampaian Pesan Moral Pada Pertunjukan Wayang Kulit di Museum Negeri Sonobudoyo Dalam *Lakon* Cerita Ramayana. (3) menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pertunjukan Wayang Kulit di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta. Adapun hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat lembaga budaya (*institutiion*) yang berkaitan dengan kesenian Wayang Kulit, dalam lingkungan Museum Negeri Sonobudoyo. yang kandungan makna serta nilai (*content*) (pesan norma) dan manfaatnya (*effects*) dirasakan oleh masyarakat Penonton, setempat. Sementara itu, bentuk petunjukan Wayang Kulit di Museum Negeri Sonobudoyo, meliputi dasar penyajian, tata iringan, Dalang, Pengrawit, dan *Sinden*.

Selanjutnya, pelembagaan kesenian Wayang Kulit berkaitan dengan siapa yang mengontrol dan bagaimana kontrol tersebut dilakukan.

Dalam hal ini, lembaga budayanya adalah langsung Museum Negeri Sonobudoyo, sedangkan yang dihasilkan adalah Proses Penyampaian Pesan Moral, Pertunjukan yang berfungsi sebagai hiburan, *tontonan*, dan *tuntunan*, serta pesan moral.

Kata kunci: Pertunjukan, Wayang Kulit, Pesan Moral.

ABSTRACT

University of Muhammadiyah Yogyakarta
faculty of Social Science and Political Science
Department of Communication Science
Concentration Advertising

Pindo Bawono Gumelar

Moral Message Delivery Process In Shadow Puppet Show at State Museum
Sonobudoyo Yogyakarta In Ramayana Story

Thesis Year: 2018

References: 15 books + 9 Internet + 7 other sources

This study aims to determine the process of Submission of Moral Messages in Shadow Puppet Performances at State Museum Sonobudoyo Yogyakarta In Ramayana Stories. The research method used in this research is qualitative method, using approach of sociology of culture model of Raymond Williams. The process of collecting data is done by observation, interview, and literature study. The data obtained then grouped according to the type and then searched the relationship between shadow Puppet Performances and Pross Submission of Moral Message, Institution as the organizer, shadow Puppet as performances, Dalang as the delivery of moral message through shadow Puppet story which is shown.

This study aims to: (1) describe the form of presentation of shadow Puppet show at the State Museum of Sonobudoyo Yogyakarta, (2) to know the Process of Submitting Moral Messages in Shadow Puppet Performances at State Museum of Sonobudoyo In Ramayana Stories. and (3) explain supporting factors and inhibitors of shadow puppet show at the State Museum of Sonobudoyo Yogyakarta. The results of this study can be seen that there are cultural institutions (institutiion) related to the art of shadow puppet, within the State Museum Sonobudoyo. the content of meaning and value (content) (message norm) and the benefits (effects) perceived by the audience, local community. Meanwhile, the form of shadow puppet show at Sonobudoyo State Museum, covering the basic of presentation, arrangement, Dalang, Pengrawit, and Sinden.

Furthermore, the shadow puppet art institutionalization is concerned with who controls and how such controls are exercised. In this case, the cultural institution is directly Sonobudoyo State Museum, while the resulting is the

Process of Submitting Moral Messages, Performances that serve as entertainment, spectacle, and guidance, as well as moral messages.

Keywords: Performances, Shadow Puppet, Moral Message.